

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada UMKM Toko Fasya *Peanuts* Jaya yang berlokasi di Kios Pasar Swadaya Tambelang Blok A.21 Jl. Raya Tambelang Desa Sukarapih, Kecamatan Tambelang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17620. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb-24				Mar-24				Apr-24				Mei-24				Jun-24				Jul-24				Agust-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Penyusunan Proposal		■	■																									
3	Bimbingan BAB I,II,&III			■	■	■	■	■																					
4	Seminar Proposal								■																				
5	Observasi Awal									■	■																		
6	Pengajuan Izin Penelitian											■																	
7	Persiapan Instrumen Penelitian												■	■															
8	Pengumpulan Data													■	■	■													
9	Pengolahan Data															■	■	■	■										
10	Analisis Dan Evaluasi																	■	■	■									
11	Penulisan Laporan																				■	■							
12	Seminar Akhir Penelitian																										■		

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Menurut Abubakar (2021:7) jenis penelitian dilihat dari jenis data yang akan diperoleh dibagi ke dalam dua jenis:

1. Penelitian Kuantitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan, misalnya terdapat dalam skala pengukuran.
2. Penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, kalimat, artinya datanya tidak berbentuk angka.

Menurut Salim & Haidir (2019:29) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, memiliki sifat deskriptif analitik dimana data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Tekanan pada kualitatif ada pada proses bukan pada hasil, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Salim & Haidir (2019:49) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan mengenai suatu variabel dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang lebih memperhatikan pada pengendalian internal persediaan barang dagang.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah usaha itu sendiri yaitu UMKM Toko Fasya *Peanuts* Jaya.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Abubakar (2021:63) secara garis besar teknik sampling dibagi ke dalam dua kategori, yaitu:

1. *Sampling Probability*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan sama kepada setiap anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai anggota sampel.

Jenis teknik *sampling* tersebut adalah:

- a) *Random sampling* adalah pengambilan sampel secara *random* atau tanpa pandang bulu. Dalam teknik ini peneliti memberi kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

- b) *Proportionale Stratified Random Sampling* adalah sampel yang terdiri dari sub-sub sampel yang perimbangannya mengikuti perimbangan sub-sub populasi.
 - c) *Disproportionale Stratified Random Sampling*. Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang populasinya berstrata, tetapi tidak proporsional atau tidak berimbang atau tidak sama jumlah masing-masing strata.
2. *Nonprobability Sampling*. Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis teknik sampling tersebut adalah:
- a) *Quota sampling*. *Quota* berarti penjatahan. Penentuan penjatahan populasi yang memenuhi syarat, ini dilakukan setelah mengumpulkan sejumlah subjek penelitian yang diambil dari wilayah populasi, kemudian setelah dianggap memadai ditentukan jatah sesuai kebutuhan.
 - b) *Sampling Insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel apabila dipandang mampu memberikan informasi atau data.
 - c) *Sampling Sistematis*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan anggota populasi yang sudah diberi nomor, misalnya populasi nomor urut 1-100.
 - d) *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dari populasi. Penentuan sampel ini berdasarkan pada tujuan penelitian.
 - e) *Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan oleh karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.
 - f) *Snowball Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang pada awal jumlahnya kecil atau sedikit, kemudian membesar atau semakin bertambah jumlahnya.
 - g) *Double sampling*, yaitu penentuan sampel kembar yang diambil peneliti untuk melakukan pengecekan data yang diperoleh dari sampel pertama.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah persediaan barang dagang pada UMKM Toko Fasya *Peanuts* Jaya periode 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Menurut Salim & Haidir (2019:97) pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Abubakar, 2021:67). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik Toko Fasya *Peanuts* Jaya untuk mengkonfirmasi jawaban dan mengetahui masalah- masalah lain dalam perusahaan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi (Abubakar, 2021:90). Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung pada Toko Fasya *Peanuts* Jaya dengan mengamati mengenai sistem pengendalian atas persediaan yang dilakukan oleh Toko Fasya *Peanuts* Jaya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti (Abubakar, 2021:114). Dalam penelitian ini, data tersebut dapat diambil dari pemilik Toko Fasya *Peanuts* Jaya yaitu sistem operasional prosedur / pengendalian internal.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meneliti variabel-variabel dengan konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan mempermudah pemahaman dari penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional variabel adalah sistem pengendalian internal komponen COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) lima komponen utama pengendalian internal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Komponen Pengendalian

No	Komponen Pengendalian	Keterangan
1	Lingkungan Pengendalian	Lingkungan pengendalian adalah seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi. Dewan direksi dan manajemen senior menetapkan nada di atas mengenai pentingnya pengendalian internal termasuk standar perilaku yang diharapkan. Manajemen memperkuat ekspektasi di berbagai tingkat organisasi.
2	Penilaian risiko	Penilaian risiko melibatkan proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang mungkin menghalangi organisasi mencapai tujuannya. Empat prinsip dasar yang berkaitan dengan penilaian risiko adalah bahwa organisasi harus memiliki tujuan yang jelas agar dapat mengidentifikasi dan menilai risiko yang berkaitan dengan tujuan tersebut; harus menentukan bagaimana risiko harus dikelola; harus mempertimbangkan potensi perilaku curang; dan harus memantau perubahan yang dapat berdampak pada pengendalian internal.
3	Aktivitas Pengendalian	Aktivitas pengendalian adalah tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk memitigasi risiko terhadap pencapaian tujuan telah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian dilakukan di semua tingkat perusahaan, pada berbagai tahap dalam unit dan proses bisnis, dan di lingkungan teknologi.
4	Informasi dan Komunikasi	Informasi diperlukan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internalnya untuk mendukung pencapaian tujuannya. Komunikasi, didefinisikan sebagai proses berulang-ulang untuk menyediakan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan.
5	Aktivitas Pemantauan.	Aktivitas pemantauan merupakan evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi keduanya digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal, termasuk pengendalian untuk mempengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen, ada dan berfungsi.

Sumber: COSO (2013)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengendalian internal yang tepat dengan lima komponen pengendalian internal berdasarkan COSO adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sistem pengendalian internal yang ada pada UMKM.
2. Menganalisis sistem pengendalian internal yang ada di UMKM.
3. Menganalisis dengan kelima komponen pengendalian internal menurut COSO.
4. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah disusun.
5. Memberikan saran dan masukan untuk UMKM.